

## Pengaruh Gangguan Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 4 Makassar

Chaerul Azwar<sup>1</sup>, Sitti Hajerah Hasyim<sup>2</sup>, Sahade<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Akutansi, Universitas Negeri Makassar

E-mail: [chazwar98@gmail.com](mailto:chazwar98@gmail.com), [hajerah.hasyim@yahoo.com](mailto:hajerah.hasyim@yahoo.com), [sahade@unm.ac.id](mailto:sahade@unm.ac.id)

### Article History:

Received: 20 Januari 2024

Revised: 30 Januari 2024

Accepted: 31 Januari 2024

**Keywords:** Akutansi, Gangguan Kecemasan, Hasil Belajar,

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gangguan kecemasan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI AKL di SMK Negeri 4 Makassar. Variabel dalam penelitian ini yaitu gangguan kecemasan (x) dan hasil belajar (y) yang diukur dengan skala likert. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 4 Makassar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji validitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel gangguan kecemasan memiliki rata-rata skor aktual sebesar 67% yang tergolong tinggi, sehubungan dengan itu dilihat dari hasil belajar siswa rata-rata nilai siswa yaitu 55% atau tergolong rendah sehingga perlu adanya pengurangan kecemasan pada siswa. Gangguan kecemasan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 4 Makassar dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ).

### PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, kita banyak mengalami peristiwa yang mungkin menimbulkan gangguan kecemasan, terkhusus pada era yang serba teknologi saat ini. Riset Kesehatan Dasar (riskesdas) mengatakan bahwa pada tahun 2018 menunjukkan prevalensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan untuk usia 15 tahun ke atas mencapai sekitar 6,1 persen dari jumlah penduduk Indonesia atau setara dengan 11 juta orang (Rachmawati, 2020). Sebenarnya gangguan kecemasan adalah reaksi yang dapat dialami oleh siapapun. Kecemasan adalah perasaan yang timbul ketika kita khawatir atau takut akan sesuatu. Timbulnya gangguan kecemasan yang paling besar di sekolah pada semua tingkatan adalah pada saat siswa menghadapi tes atau ujian, hasil tes akan mempengaruhi keputusan pendidikan yang akan datang sehingga tes cenderung menimbulkan gangguan kecemasan pada setiap siswa (Fausiah, 2014:73).

Gangguan kecemasan memiliki karakteristik berupa munculnya perasaan takut dan kehati-hatian atau kewaspadaan yang tidak jelas dan tidak menyenangkan. Gangguan kecemasan

terbagi atas dua bagian, yaitu kecemasan sebagai suatu sifat (*trait anxiety*) atau kecenderungan pada diri seseorang untuk merasa terancam oleh sejumlah kondisi yang sebenarnya tidak berbahaya, dan kecemasan sebagai suatu keadaan (*state anxiety*) yaitu suatu keadaan atau kondisi emosional sementara pada diri seseorang yang ditandai dengan perasaan tegang dan kekhawatiran yang di hayati secara sadar subyektif, dan meningginya sistem saraf otonom (Slameto, 2013:185).

Masalah utama siswa dengan tingkat gangguan kecemasan adalah kurangnya penguasaan tentang pelajaran atau materi yang ada dan ketidaksiapan siswa dalam menghadapi proses pembelajaran. Menurut Prawitasari (2012:79) bahwa: Problem utama siswa dengan tingkat gangguan kecemasan yang tinggi adalah bahwa mereka tidak menguasai secara bagus tentang pokok pelajaran di bagian awal, dan akibatnya mereka juga mengalami kesulitan ketika mempelajari pokok pelajaran selanjutnya, dan akibat yang lebih jauh adalah mereka mengalami peningkatan kecemasan pada saat mereka mengerjakan tes.

Menurut Slameto (2013:187) bahwa “Gangguan kecemasan siswa sangat penting untuk dihilangkan karena akan berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa”. Gangguan kecemasan yang dialami siswa dapat disebabkan oleh tekanan atau trauma yang dialami siswa berkaitan dengan pembelajaran disekolah. Tekanan ini biasa berasal dari lingkungan belajar siswa disekolah, guru, orang tua, dan teman sebaya. Banyak pemicu timbulnya gangguan kecemasan pada diri siswa, misalnya iklim pembelajaran yang tidak kondusif, pemberian tugas yang sangat banyak, serta penilaian yang ketat dan guru yang terlalu disiplin dapat menjadi faktor penyebab timbulnya gangguan kecemasan. Hal tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan Nuraisiyah (2019:10) bahwa “Jika siswa mengalami gangguan kecemasan maka akan menurunkan hasil belajar siswa”. Bentuk-bentuk gangguan kecemasan yang sering dialami oleh siswa yaitu berupa tegang, bingung, khawatir, sukar berkonsentrasi, tidak dapat tidur, jantung berdebar, keluar keringat dingin berlebihan, sering gemetar, dan perut mules (Dacey 2000: 147).

Menurut Slameto (2013: 185) “Siswa dengan tingkat gangguan kecemasan yang rendah lebih baik dari pada siswa dengan tingkat gangguan kesemasan yang tinggi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.”. Agar memperoleh hasil belajar yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan terorganisasi yang baik. Menurut Hamalik (2006:30) bahwa “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti jadi mengerti”. Hasil belajar dapat dilihat dari berbagai aspek indikator pembelajaran yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Akuntansi merupakan mata pelajaran yang membutuhkan analisis mendalam pada setiap transaksi semua siklusnya. Oleh karenanya, dalam proses pembelajaran akuntansi siswa merasa kesulitan dan tegang pada saat proses belajar. Sehingga guru harus mampu mengelola pembelajaran di dalam kelas agar siswa tidak merasa kesulitan dan teangaang pada saat proses pembelajaran. Guru tidak hanya dituntut memiliki pengetahuan yang baik terhadap materi yang diajarkan tetapi juga harus memiliki pengetahuan pedagogik. Kreativitas dalam menyajikan sebuah pembelajaran merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Strategi pembelajaran bisa disesuaikan dengan materi yang diajarkan, karakteristik siswa dan lingkungan belajar.

SMK Negeri 4 Makassar merupakan salah satu SMK yang berada di Kota Makassar terletak di Jalan Bandang yang mendapat akreditasi A. Sekolah ini menerapkan kurikulum 2013 (K13), dengan beberapa pembagian jurusan yaitu, Administrasi Perkantoran, Akuntansi dan Keuangan Lanjutan (AKL), Pemasaran, Usaha Perjalanan Wisata, Jasa Boga, dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Pelajaran akuntansi adalah mata pelajaran yang diajarkan pada jurusan AKL. Kelas XI AKL di SMK Negeri 4 Makassar terdiri dari 3 kelas. Berikut ini

gambaran mengenai gangguan kecemasan selama proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa, sebagai data awal peneliti menjadikan kelas XI AKL 2 di SMK Negeri 4 Makassar sebagai sampel penelitian.

**Tabel 1. Tingkat Gangguan Kecemasan dan Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Siswa Kelas XI AKL 2 Semester Genap Tahun ajaran 2022/2023 di SMK Negeri 4 Makassar**

Variabel	Indikator	Persentase %	Rata-rata Persentase
Gangguan Kecemasan (X)	Tegang	68%	70%
	Bingung	67%	
	Khawatir	82%	
	Sukar Berkonsentrasi	74%	
	Tidak Dapat Tidur	72%	
	Jantung Berdebar	81%	
	Keluar Keringat Dingin Berlebihan	60%	
	Sering Gemetar	73%	
	Perut Mues	57%	
Hasil Belajar Siswa (Y)	Kognitif	43%	39%
	Afektif	B	
	Psikomotorik	35%	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1 data yang diperoleh dengan jumlah responden 35 orang siswa kelas XI AKL 2 di SMK Negeri 4 Makassar terlihat bahwa gangguan kecemasan siswa dikategorikan tinggi dengan rata-rata 70 persen sebagaimana yang diungkapkan Arikunto (2018:35) persentase 61-80 persen tergolong tinggi, sehingga perlu adanya pengurangan kecemasan. Hal tersebut terlihat dari sembilan indikator gangguan kecemasan diperoleh rata-rata berada pada gradasi tinggi, indikator yang persentasenya paling tinggi adalah khawatir dengan persentase sebesar 82 persen. Sehubungan dengan itu dilihat dari hasil belajar siswa yang terbilang rendah, dengan nilai rata-rata kognitif dan psikomotorik tidak mencapai batas kriteria ketuntasan yaitu nilai rata-rata siswa sebesar 39 persen sebagaimana menurut Arikunto (2018:35) persentase 21-40 persen tergolong kategori rendah.

Hasil observasi awal pada kelas XI AKL 2 tentang pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar bahwa sebagian dari siswa merasa kesulitan belajar dan merasa cemas bila tiba waktunya pembelajaran akuntansi, menurut mereka rasa cemas itu timbul disebabkan karena faktor mata pelajaran akuntansi memang rumit dan membutuhkan analisis yang mendalam. Tidak jarang siswa memandang akuntansi sebagai mata pelajaran yang sulit, terlihat pada saat siswa disuruh maju kedepan untuk mengerjakan soal yang diberikan kebanyakan siswa tidak dapat menjawab dikarenakan rasa tegang dan gangguan kecemasan lain yang dialami. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari tingginya tingkat gangguan kecemasan siswa dalam proses pembelajaran akuntansi. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Nuraisyiah (2019:58) yang mengatakan bahwa “Gangguan kecemasan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 3 di SMK Negeri 1 Makassar dan sejalan dengan pendapat Slameto (2013:185) yang mengatakan bahwa “Siswa dengan tingkat gangguan kecemasan yang rendah lebih baik dari pada siswa dengan tingkat gangguan kecemasan yang tinggi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.”. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Gangguan Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 4 Makassar”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan pendekatan statistik deskriptif terhadap data atau informasi yang dihasilkan berupa angka dengan menggunakan analisis statistik. Lokasi penelitian dilakukan di SMK Negeri 4 Makassar. Variabel dalam penelitian ini yaitu gangguan kecemasan sebagai variabel bebas (x), dan hasil belajar sebagai variabel terikat (y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AKL SMK Negeri 4 Makassar. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *proportional stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Rancangan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji instrumen dan uji hipotesis. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 4 Makassar tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 103 orang siswa. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional stratified random sampling*, sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 siswa dari total keseluruhan. Siswa kelas XI AKL terdiri dari 103 siswa kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel dari setiap kelas. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji regresi linear sederhana dan Uji-T. Data dianalisis dengan menggunakan bantuan *software statistic product and service solution* (SPSS).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 51 orang siswa dari total keseluruhan siswa di SMK Negeri 4 Makassar. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 2. Karakteristik Responden**

Variabel	Frekuensi	Presentase(%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	6	11,76
Perempuan	45	88,24
<b>Usia</b>		
17 Tahun	47	92,15
18 Tahun	4	7,85

Berdasarkan data pada tabel 1 karakteristik responden diketahui responden dengan jenis kelamin terbanyak adalah Perempuan sebanyak 88,24% dan jenis kelamin laki-laki 11,76%, sedangkan berdasarkan usia terbanyak adalah 17 tahun sebanyak 92,15% dan usia 18 tahun sebanyak 7,85%.

### Deskripsi gangguan Kecemasan

Deskripsi jawaban responden mengenai gangguan kecemasan digambarkan dengan persentase jumlah skor keseluruhan dari jawaban yang diperoleh.

**Tabel 3. Rekapitulasi Indikator Gangguan Kecemasan**

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Kategori
1	Tegang	168	255	66%	Tinggi
2	Bingung	170	255	67%	Tinggi
3	Khawatir	204	255	80%	Tinggi
4	Sukar Berkonsentrasi	190	255	75%	Tinggi
5	Tidak Dapat Tidur	183	255	71%	Tinggi
6	Jantung Berdebar	201	255	79%	Tinggi

7	Keluar Keringat Dingin Berlebih	150	255	59%	Cukup
8	Sering Gemetar	177	255	69%	Tinggi
9	Perut Mules	134	255	52%	Cukup
<b>Rata-rata</b>		<b>172</b>	<b>255</b>	<b>67%</b>	<b>Tinggi</b>

Berdasarkan tabel 19 dapat diketahui bahwa rekapitulasi variabel gangguan kecemasan diperoleh hasil persentase skor aktual sebesar 67% yang tergolong tinggi, meskipun terdapat satu indikator yang berada dibawah rata-rata yaitu perut mules sebesar 52%.

### Deskripsi Hasil Belajar

Hasil belajar angka yang diperoleh siswa atas kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru yang terdiri dari kognitif, afektif, dan psikomotorik. Data yang disajikan diperoleh dari nilai Ulangan Akhir Semester pada mata pelajaran akuntansi kelas XI AKL SMK Negeri 4 Makassar tahun ajaran 2022/2023.

**Tabel 4. Nilai Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI AKL SMK Negeri 4 Makassar Tahun Ajaran 2022/2023**

Interval Nilai	Frekuensi	Predikat	Keterangan
94-100	5	A	Sangat Tinggi
86-93	17	B	Tinggi
78-85	28	C	Rendah
0-77	1	D	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai ulangan akhir semester siswa kelas XI AKL tahun ajaran 2022/2023 di SMK Negeri 4 Makassar dengan sampel berjumlah 51 orang, diperoleh interval nilai 94-100 berjumlah 5 orang dengan predikat A atau sangat tinggi, interval nilai 86-93 berjumlah 17 orang dengan predikat B atau tinggi, interval nilai 78-85 berjumlah 28 orang dengan predikat C atau rendah, dan interval 0-77 berjumlah 1 orang dengan predikat D atau sangat rendah.

Hasil belajar siswa kelas XI AKL SMK Negeri 4 Makassar dengan jumlah sampel 51 orang dapat dilihat lebih rinci pada tabel dibawah

**Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 4 Makassar Tahun Ajaran 2022/2023**

Predikat	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tinggi	94-100	A	94-100	5	9%
Tinggi	86-93	B	86-93	17	34%
Rendah	78-85	C	78-85	28	55%
Sangat Rendah	0-77	D	0-77	1	2%
<b>Jumlah</b>				<b>51</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XII AKL SMK Negeri 4 Makassar dari 51 siswa diperoleh hasil belajar siswa dengan jumlah siswa terbanyak pada interval 78-85 persen sebanyak 28 siswa atau 55% tergolong rendah.

### Regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error			
	1 (Constant)	78.929	5.196		
Gangguan Kecemasan	-.527	.586	-.228	-.899	.001

Berdasarkan tabel 5 maka persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah Konstanta ( $a$ ) sebesar 78,929 Menunjukkan apabila variabel gangguan kecemasan sama dengan 0 (nol) maka nilai hasil belajar sebesar 78,929 satuan. Koefisien (b) sebesar -0,527, Koefisien regresi variabel gangguan kecemasan bernilai negatif yaitu -0,527 menunjukkan bahwa variabel gangguan kecemasan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar. Nilai koefisien sebesar -0,527 menunjukkan bahwa ketika gangguan kecemasan mengalami peningkatan satu satuan, maka hasil belajar juga akan mengalami penurunan sebesar -0,527 satuan.

### Uji-T

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui signifikansi pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi  $< 0,05$ .

Tabel 7. Hasil Analisis Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error			
	1 (Constant)	78.929	5.196		
Gangguan Kecemasan	-.527	.586	-.228	-.899	.001

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan pada variabel gangguan kecemasan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis yang menyatakan variabel gangguan kecemasan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 4 Makassar.

### Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan koefisien determinasi dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451	.204	.029	6.283

a. Predictors: (Constant), Gangguan Kecemasan

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa gangguan kecemasan (x) terhadap hasil belajar (y) memiliki nilai kontribusi atau pengaruh sebesar 0,204 atau 20,4%, sedangkan 79,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

### Pembahasan

Gangguan kecemasan merupakan suatu keadaan atau kondisi emosional sementara terhadap situasi yang mengancam yang ada pada diri siswa ditandai dengan perasaan tegang, bingung, khawatir, sukar berkonsentrasi, tidak dapat tidur, jantung berdebar, keluar keringat dingin berlebihan, sering gemetar, perut mules. Berlangsungnya proses belajar mengajar dikelas diharapkan siswa tidak memiliki gangguan kecemasan dimana akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2013) “Siswa dengan tingkat gangguan kecemasan yang rendah lebih baik dari pada siswa dengan tingkat gangguan kecemasan yang tinggi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.”

Hasil analisis deskriptif variabel gangguan kecemasan diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 67%, tergolong kategori tinggi. Adapun indikator gangguan kecemasan yang paling tinggi persentasenya adalah khawatir sebesar 80% disebabkan dalam proses pembelajaran akuntansi siswa merasa khawatir bila disuruh mengerjakan soal akuntansi didepan kelas.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa gangguan kecemasan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI AKL SMK Negeri 4 Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraisyiah (2019) yang memperoleh hasil bahwa gangguan kecemasan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar.

Hasil pengujian hipotesis diperoleh model persamaan  $Y = 78,929 - 0,527 X$ , hal ini berarti bahwa apabila variabel gangguan kecemasan nilainya nol maka variabel hasil belajar sebesar 78,929 satuan. Nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,527, hal ini berarti bahwa jika variabel gangguan kecemasan mengalami penambahan satu satuan maka hasil belajar mengalami penurunan 0,527 satuan. Hasil uji t diperoleh signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan gangguan kecemasan terhadap hasil belajar siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 4 Makassar. Maka hipotesis yang diajukan bahwa “gangguan kecemasan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 4 Makassar” dapat diterima. Hal ini berarti bahwa gangguan kecemasan memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 20,4% dan 79,4% dipengaruhi oleh faktor lain (Suryadi et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Nuraisyiah (2019) dengan judul “Pengaruh Gangguan Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Makassar” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh gangguan kecemasan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X akuntansi 3 di SMK Negeri 1 Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan populasi yaitu seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X Akuntansi 3 yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif, analisis keabsahan data dan uji hipotesis (Sanjaya, 2017)

Hasil penelitian ini menunjukkan pada analisis regresi sederhana diperoleh persamaan  $Y = 96,111 - 0,189 X$ , yang berarti apabila variabel gangguan kecemasan sama dengan nol maka nilai hasil belajar sebesar 96,111. Kemudian koefisien determinan  $r^2 = 39,4\%$ . Pada uji t diperoleh t hitung sebesar  $-4,565 < t$  tabel sebesar 1.69389 dengan nilai signifikan  $0,000 < \text{taraf signifikan}$  0,05, berarti variabel gangguan kecemasan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima. Berdasarkan dengan hal tersebut rendahnya gangguan kecemasan dapat meningkatkan hasil belajar serta

layanan pendidikan dan meningkatkan kualitas lulusan pendidikan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan variabel gangguan kecemasan sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat, teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, menggunakan teknik analisis deskriptif persentase, uji instrumen, uji hipotesis analisis regresi sederhana, koefisien determinasi serta uji-t. serta teknik pengumpulan data kuesioner, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya adalah subjek dan lokasi penelitian dimana pada penelitian ini subjeknya adalah SMK Negeri 1 Makassar sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan subjeknya adalah SMK Negeri 4 Makassar.

Penelitian yang dilakukan oleh Sartika (2019) dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Kecemasan dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Islam di Kota Palu” yang bertujuan untuk melihat hubungan negatif yang terbentuk dari tingkat kecemasan matematika dan hasil belajar matematika. Hubungan negatif yang dimaksud adalah jika kecemasan matematika siswa tinggi maka hasil belajar matematika yang diperoleh rendah dan sebaliknya, dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan tingkat kecemasan matematika yang di alami siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain berbentuk survey dengan populasi 344 siswa kelas VII pada SMP Islam di Kota Palu. Teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarlan rumus *Isaac* dan *Michael*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi tes hasil belajar dan skala psikologi kecemasan matematika. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi dan uji hipotesis(Sartika, 2019; Sriyanto et al., 2019).

Hasil penelitian ini menunjukkan pada analisis regresi sederhana diperoleh hasil  $Y=58,17-0,053X$ , yang berarti hasil belajar matematika siswa jika skor kecemasan matematika siswa tersebut 0 atau tidak merasakan kecemasan matematika yaitu sebesar 58,17. Kemudian pada koefisien determinan  $r^2=0.27\%$ . Pada uji t diperoleh nilai signifikansi 0,001, nilai signifikansi ini lebih kecil dari taraf signifikansi kriteria yaitu 0,05 sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian ditolak. Berdasarkan dengan hal tersebut maka 1) Tidak terdapat hubungan negatif yang berarti antara kecemasan matematika dengan hasil belajar matematika dan 2) Tidak terdapat perbedaan yang berarti pada hasil belajar matematika siswa berdasarkan tingkat kecemasan matematika. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh negatif antara gangguan kecemasan dengan hasil belajar siswa, menggunakan analisis deskriptif persentase, uji hipotesis analisis regresi sederhana, koefisien determinasi dan uji t. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah objek penelitian dimana penelitian ini dilakukan di SMP Islam Kota Palu sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan dilakukan di SMK Negeri 4 Kota Makassar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel, indikator gangguan kecemasan yang terdiri dari tegang, bingung, khawatir, sukar berkonsentrasi, tidak dapat tidur, jantung berdebar, keluar keringat dingin berlebihan, sering gemetar, dan perut mules diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 67% yang tergolong kategori tinggi, hal ini berarti bahwa gangguan kecemasan pada siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 4 Makassar tinggi sehingga perlu adanya pengurangan kecemasan.
2. Gangguan kecemasan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 4 Makassar dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil

dari 0,05 ( $0,001 < 0,5$ ). Kontribusi gangguan kecemasan terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 4 Makassar sebesar 20,4%. Selain itu, terdapat 79,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penelitian ini bisa selesai tepat waktu dan sesuai harapan, dan saya ucapkan terimakasih juga kepada Universitas Negeri Makasar yang telah memberikan wadah dan kesempatan bagi saya untuk menuntut ilmu sehingga saya dapat menjadi orang yang bermanfaat bagi Masyarakat dan bangsa.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahdiat, A. (2017). *Prevelensi Gangguan Kecemasan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2016 Yang Terancam Drop Out (DO)*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dacey. (2000). *Your Anxious Child: How Parents and Teachers Can Relieve Anxiety In Children*. San Fransisco: Jossy-Bass Publishers.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fausiah, F., & Widury, J. (2014). *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi International Financial Reporting System (IFRS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamalik, O. (2006). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanto, R & Firmansyah, F. (2017). *Manajemen Kualitas Jasa*. Jakarta : Duta Media Publishing.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Beverly, G. (2003). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraisyiah, N., Nurdiana, N., & Ma'ruf, M. I. (2019). Pengaruh Gangguan Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Makassar. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2(2), 10–15.
- Nurvadilah. (2018). *Pengaruh Gangguan Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi 3 DI SMK Negeri 1 Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Prawitasari, J. (2012). *Psikologi Terapan*. Jakarta: Erlangga.
- Rachmawati, A. A. (2020). *Darurat Kesehatan Mental Bagi Remaja*. Egsaugm. <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/11/27/darurat-kesehatan-mental-bagi-remaja/>
- Ruhimat, T. (2013). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Depublish.
- Sartika, N. (2019). Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Islam di Kota Palu. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 52–62.
- Sanjaya, S. . (2017). Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi. *JURNAL PEMBELAJARAN BIOLOGI*, 4(1), 71–76.
- Sartika, N. (2019). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dan Hasil Belajar Matematika Pada

- 
- Siswa Smp Islam Di Kota Palu. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 52–62. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v2i2.36>
- Sriyanto, S., Febrianta, Y., & Yuwono, P. H. (2019). Strategi Berpikir Visual bagi Peserta Didik Gangguan Kecemasan Sosial untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 3(1), 65. <https://doi.org/10.30595/jssh.v3i1.3064>
- Suryadi, S., Triyono, T., Nur, A., & Dianto, M. (2019). Hubungan Penyesuaian Diri Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Neo Konseling*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.24036/00252kons2020>
- Siregar, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihah, F. I. (2017). Pengaruh Tingkat Kecemasan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X Ips 2 SMAN 12 Surabaya. *Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 5(3), 1138–1150.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Trismiati. (2006). Gejala Kecemasan. ([http://www.google.co.id/#hl=id&q=gejala kecemasan](http://www.google.co.id/#hl=id&q=gejala%20kecemasan))
- Wiramihardja, S. (2010). *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: Refika Aditama.
- Yudhawati, R., & Haryanto, D. (2011). *Teori-teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Yusuf, M. (2015). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Prenamia Grup.